

**PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IIS
SMA NEGERI 11 MAKASSAR**

Besse Musni

Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: musnivaal177@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian regresi dengan model analisis regresi linear sederhana. Popoulasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 89 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan. Pengumpulan data melalui observasi, kuesioner/angket, dokumentasi. Data yang terkumpul diolah melalui program SPSS 21. Metode analisis data melalui analisis regresi linear sederhana, Analisis Kuantitatif, Transformasi data ordinal ke data interval, Uji T, Koefisien Korelasi , Koefisien Determinasi. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana dituliskan hasil $Y = (59.154 + 0.247)X$. Adapun hasil uji T, nilai t hitung sebesar 14.334 dengan nilai signifikansi 0.000, dimana nilai signifikansinya kurang dari $\alpha = 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji koefisien korelasi bahwa antara variabel Sumber Belajar (Y) dengan variabel Hasil Belajar (X) mempunyai hubungan yang “Sangat Kuat” karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.838 pada taraf kolerasi antara 0.80 – 0.100 yang diartikan memiliki hubungan positif atau arah positif. Sementara uji Koefisien determinasi hasil output SPSS *Model Summary* diperoleh angka, *R square* sebesar 0.703, hal ini menunjukkan bahwa dari 100% hanya 70,3% varibel independen (sumber belajar) dapat menjelaskan variabel dependen (hasil belajar). Sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sumber Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Persoalan dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan karena dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan visi pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak

peradaban bangsa yang bermataabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Proses belajar merupakan suatu kegiatan yang utama dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, yang melibatkan berbagai komponen. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran adalah sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu baik yang ada di luar diri peserta didik berupa perangkat materi yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik

dalam memperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Kelengkapan sumber belajar akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sumber belajar merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

Oleh karena itu, peran dan tugas guru bergeser dari peran sebagai sumber belajar menjadi peran sebagai pengelola sumber belajar. Melalui penggunaan berbagai sumber itu, diharapkan kualitas pembelajaran, dan hasil belajar akan semakin meningkat. Dengan demikian, sumber belajar yang dimiliki oleh setiap sekolah diharapkan dapat membantu dalam pencapaian keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pencapaiannya, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satu faktornya adalah sumber belajar. Seorang guru yang profesional memiliki kewajiban untuk mengetahui sumber belajar apa saja yang diperlukan oleh seorang siswa dalam proses belajar.

Menurut Kunandar, (2014: 62) “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Dengan demikian, yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat

dalam bentuk kebiasaan, sikap, penghargaan.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti pada SMA Negeri 11 Makassar. Dalam proses pembelajaran masih belum optimal, hal ini terlihat dari masih kurang maksimalnya proses belajar yang dilakukan peserta didik dikarenakan buku pegangan peserta didik sebagai salah satu sumber belajar masih kurang dimanfaatkan, selain itu masih ada beberapa sumber belajar yang lainnya yang kurang diterapkan seperti pemanfaatan wifi/internet yang tidak maksimal, LKS/Modul pembelajaran yang pengadaannya masih kurang, dan pemanfaatan LCD yang seharusnya menjadi pelengkap power point masih kurang dimanfaatkan. Hal ini ditandai dengan

banyaknya nilai kelas X IIS yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi peserta didik kelas X IIS relatif rendah dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi, pola pembelajaran yang digunakan adalah pola pelaksanaan tuntas, dimana kriteria ketuntasan minimal KKM untuk pembelajaran ekonomi yang diterapkan sekolah adalah 75. Ini menjadi suatu masalah karena dengan hasil belajar siswa yang masih rendah membuktikan bahwa siswa belum mampu menguasai pelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut peneliti melihat pelaksanaan evaluasi pembelajaran berlangsung tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dimana siswa cenderung tidak memperhatikan pembelajaran secara intensif yang disebabkan oleh kurangnya sumber belajar yang kurang di manfaatkan.

Oleh karena itu peserta didik hanya berpatok pada apa yang dijelaskan oleh guru dalam artian informasi yang diterima oleh siswa dapat diukur berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh guru yang mengajar. Begitu pula guru merasakan kurang efektif dalam pemberian tugas yang harus berpatokan pada buku pegangan sementara siswa masih kurang memiliki referensi buku pegangan ekonomi. berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar”

METODE

Penelitian ini adalah penelitian regresi dengan model analisis regresi linear sederhana. Dalam hal ini,

terdapat dua variabel yaitu Sumber Belajar sebagai variabel bebas (X) atau variabel yang mempengaruhi, Hasil belajar ekonomi peserta didik sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi.. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Desain penelitian ini yaitu pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka penelitian ini bersifat analisis regresi dengan model regresi sederhana dan bersifat korelasional. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai populasi adalah semua peserta didik kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 89 peserta didik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan .

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi Observasi, Kuesioner/angket, Dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana, Analisis Kuantitatif, Transformasi data ordinal ke data interval, Uji Reliabilitas, Uji Validasi Uji T, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana antara sumber belajar dan hasil belajar dengan menggunakan rumus SPSS.21, dimana persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut adalah sebagai berikut $Y = 59.154 + 0.247X$ angka konstanta dan unstandardized coefficients. Dalam kasus ini nilainya sebesar 59.154. Angka ini merupakan angka konstan

yang artinya bahwa jika tidak ada Sumber Belajar (X) maka nilai Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 59.154. Angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.247. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Sumber Belajar (X) Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.247. Karena nilai koefisien regresi bernilai 0.247, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Sumber Belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0.247. Berdasarkan uji T, nilai t hitung sebesar 14.334 lebih besar dari 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan antara Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan uji koefisien korelasi bahwa antara variabel Sumber Belajar (X) dengan variabel Hasil

Belajar (Y) mempunyai hubungan yang “Sangat Kuat” karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.838 yang diartikan memiliki hubungan positif atau arah positif.

Berdasarkan uji Koefisien determinasi hasil output SPSS *Model Summary* diperoleh angka, *R square* sebesar 0.703, hal ini menunjukkan bahwa dari 100% hanya 70,3% variabel independen (sumber belajar) dapat menjelaskan variabel dependen (hasil belajar). Sisanya sebesar 29,7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pada analisis penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV tentang penelitian yang berjudul “ Pengaruh

Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS SMA Negeri 11 Makassar” peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis regresi

linier sederhana di peroleh persamaan regresi

$$Y = 59.154 + 0.274X.$$

Jika sumber belajar bernilai nol, maka hasil belajar senilai 59.154. Bila terjadi peningkatan satu satuan pada sumber belajar, maka tingkat hasil belajar akan meningkat sebesar 0,247%.

1. Nilai t_{hitung} sebesar 14.344

dengan taraf signifikansi $0.000 <$

0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh positif signifikan

antara Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar.

2. Variabel Sumber Belajar (Y) dengan variabel Hasil Belajar (X) mempunyai hubungan yang “Sangat Kuat” karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0.838 yang diartikan memiliki hubungan positif atau arah positif.
3. Besar pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar, nilai R Square sebesar 0.703 adalah 70,3% sisanya 29,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti memaparkan beberapa saran dari hasil penelitian yaitu :

1. Bagi pihak sekolah maupun sekolah lain agar lebih memperhatikan sumber belajar

atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar.

2. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih mengaplikasikan atau menerapkan penggunaan fasilitas pembelajaran dan sumber belajar untuk mempermudah proses belajar mengajar
3. Bagi pihak sekolah agar selalu menciptakan lingkungan yang kondusif dan sehat di sekolah, dan melaksanakan pengembangan SDM baik untuk pegawai maupun guru serta pengembangan tata kelola sekolah yang berbasis sistem penjaminan mutu sehingga

mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan hasil belajar yang baik.

4. Untuk para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dan murid, menjaga lingkungan sekolah dan kelas serta memanfaatkan sumber belajar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Hasbullah.2015. *Dasar-dasar Ilmu*

Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.

Mudyaharjo, Redja.2014. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasa-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sitepu,B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar,Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Perhitungan Manual danSPSS)*. Jakarta : Kencana Prenadamedia.